

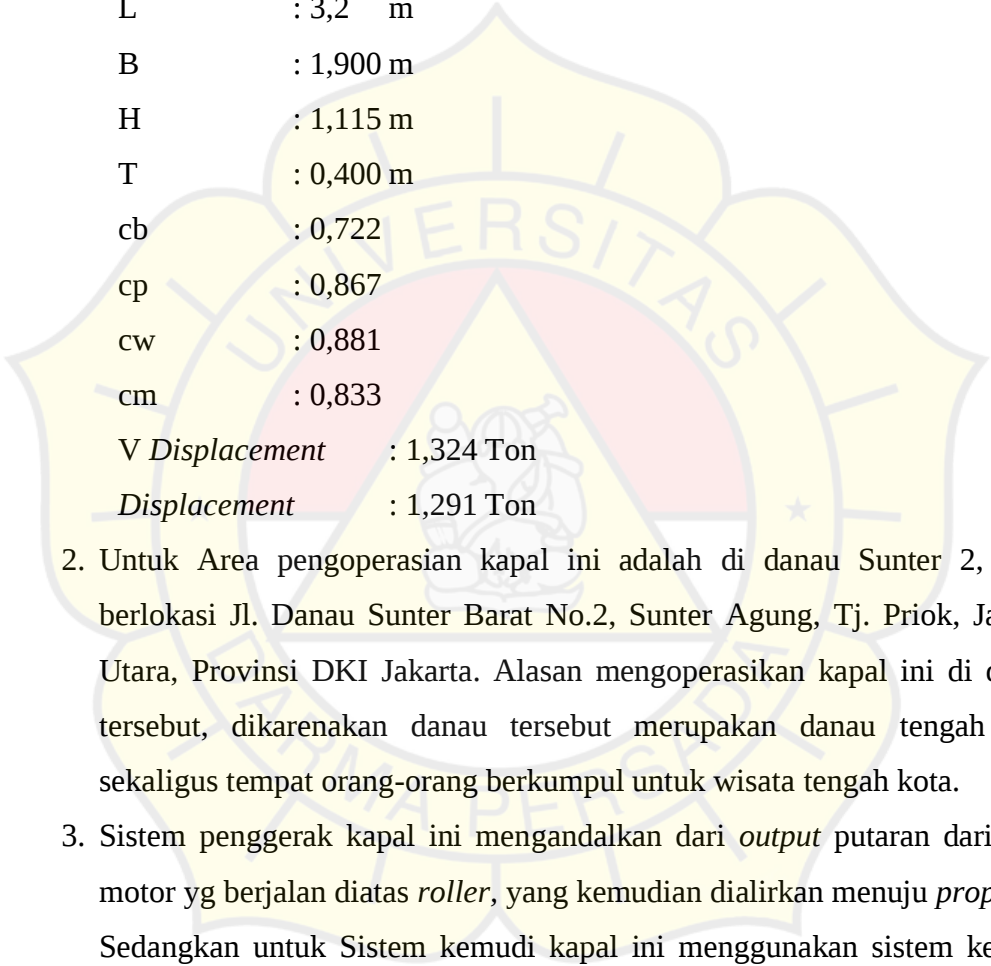
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

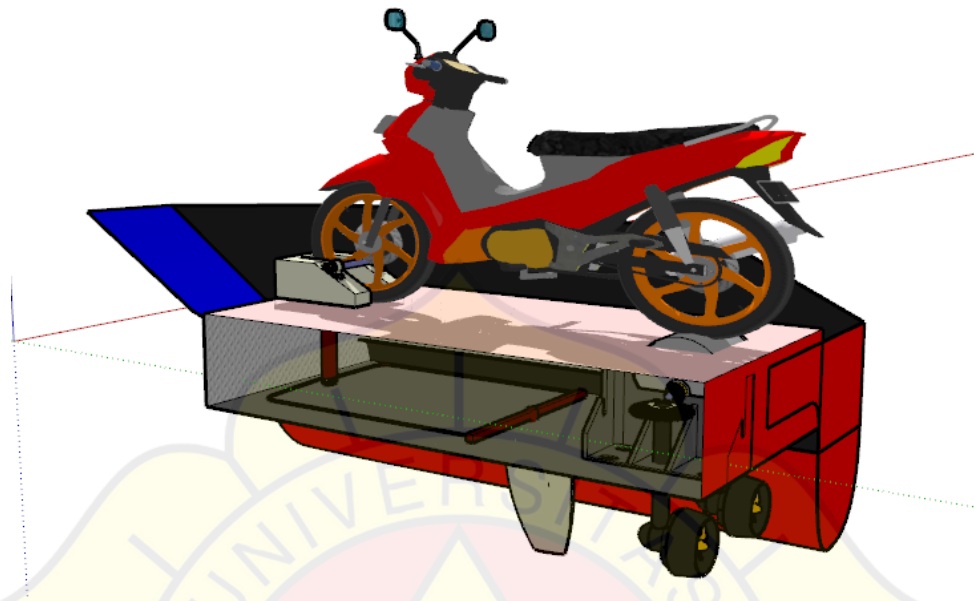
1. Pada proses perhitungan untuk menentukan ukuran utama kapal katamaran didapatkan ukuran yaitu:

Ukuran Utama



L	: 3,2 m
B	: 1,900 m
H	: 1,115 m
T	: 0,400 m
cb	: 0,722
cp	: 0,867
cw	: 0,881
cm	: 0,833
V Displacement	: 1,324 Ton
Displacement	: 1,291 Ton

2. Untuk Area pengoperasian kapal ini adalah di danau Sunter 2, yang berlokasi Jl. Danau Sunter Barat No.2, Sunter Agung, Tj. Priok, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta. Alasan mengoperasikan kapal ini di danau tersebut, dikarenakan danau tersebut merupakan danau tengah kota sekaligus tempat orang-orang berkumpul untuk wisata tengah kota.
3. Sistem penggerak kapal ini mengandalkan dari *output* putaran dari roda motor yg berjalan diatas *roller*, yang kemudian dialirkan menuju *propeller*. Sedangkan untuk Sistem kemudi kapal ini menggunakan sistem kemudi yang sederhana seperti kapal nelayan kecil pada umumnya. Menggunakan *stopper* pengikat roda depan, dimana kontruksi tersebut meliputi pipa/ass yang berada di bawah *stoper* yang dililit oleh *slink wire* untuk penyambung antara ass dengan kemudi kapal, yang mana stopper tersebut tersambung dengan ass ke bawah kapal yang bisa menggerakkan daun kemudi sesuai dengan arah gerak stang motor.



4. Berdasarkan nilai HP yang sudah ditentukan pada perhitungan hambatan kapal, jenis motor dipasar yang dapat digunakan pada kapal ini ialah :

Jenis Motor	P (mm)	L (mm)	T (mm)	HP	Berat (kg)
Cruiser	2000	1000	1100	53,6	252
Dual Sport	1980	770	1145	11,8	118
Touring	1970	796	1309	15,4	139
Bebek	1,918	709	1101	9,92	106
Motor Sport	1990	710	1125	34,5	163
Sport Touring	1940	865	1360	35	155

5. Metode cara pengikatan pada sepeda motor yang pertama, yaitu untuk roda depan dengan menggunakan sistem *stopper* yang berada di roda depan, yang mana fungsi pengunci tersebut layaknya sistem pengunci pada steam sepeda motor hidrolik, agar menjaga kestabilan pada sepeda motor bagian depan.
6. Proses masuk motor sebelum menaiki kapal ialah melalui dermaga yang sudah dibuat khusus. Agar mempermudah proses naiknya kendaraan serta pengendara ke atas kapal ialah dengan cara melewati jembatan penghubung antara pinggir danau dengan dermaga, kemudian motor tersebut di arahkan menuju keatas kapal dan di ikat dengan pegangan yang diatas kapal agar motor berdiri tegak.

6.2 Saran

1. Membuat inovasi baru tambahan terhadap kapal ini agar bisa terealisasi dan melakukan perencanaan yang lebih sesuai dengan aturan yang berlaku agar bisa terealisasi di tempat wisata air.
2. Membuat sebuah sistem alat navigasi agar kapal mampu bekerja lebih baik.
3. Menghitung *lost* yang terjadi pada sistem penggerak *roller*, *shaft* dan *propeller*.

